

Indonesian Journal of Islamic Studies

Vol 10 (2022): November

DOI: <https://doi.org/10.21070/ijis.v10i0.1624>

Article type: (Islamic Education)

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7



IJIS

INDONESIAN JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Islamic Studies

Vol 10 (2022): November

DOI: <https://doi.org/10.21070/ijis.v10i0.1624>

Article type: (Islamic Education)

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Managing Editor

Imam Fauji, Ph.D, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Editors

Dr Adi Bandonu, Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut, Indonesia ([Scopus](#))

Pro. Dr. Isa Anshori , Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya , Indonesia ([Scopus](#))

Wawan Herry Setyawan, Universitas Islam Kediri, Indonesia ([Scopus](#))

M. Bahak Udin By Arifin, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Dr. Nurdyansyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Dr. Istikomah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Learning Arabic using the Al-Arabiyyah Baina Yadaik Book at the University

Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik di Universitas

Siti Arafa, arafatih12@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Imam Fauji, imamuna.114@gmail.com, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

The purpose of this study was to describe Arabic language learning using the book Al-Arabiyyah Baina Yadaik Di Mustawa Tamhidi Di Ma'had Umar Bin Al-Khattab Putri Muhammadiyah University of Sidoarjo. This study uses a qualitative research approach. Data collection techniques in this study by carrying out observations, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is Miles and Huberman data analysis technique. The results showed that: Preparation before learning Arabic, namely: Preparing the Lesson Plan (RPP), opening a dictionary, preparing learning media and studying the pattern of practice questions. The process of learning Arabic, which uses a communicative method. Evaluation of Arabic learning, namely formative evaluation and summative evaluation. Supporting factors are learning media, dictionaries, preparation, motivation and google. While the inhibiting factor is that at the beginning of learning there are some students who do not have the al-arabiyyah baina yadaik book, when students do not do the assignments given by the teacher, students do not bring dictionaries into the classroom while learning, and the learning audio has not been updated.

Published date: 2022-11-28 00:00:00

Pendahuluan

Bahasa arab telah dipelajari banyak orang khususnya umat islam. Setiap muslim harus mempelajari bahasa arab supaya setidaknya mereka bisa membaca dan bisa berbicara menggunakan bahasa arab yang merupakan bahasa para pendahulu seperti Rasulullah saw dan para nabi lainnya. Sumber dalil syariah umat islam juga banyak yang berbahasa arab, misalkan al-qur'an maupun hadist dan sumber lainnya. Bahasa arab dapat dikategorikan menjadi bahasa dengan kosa kata terkaya sepanjang sejarah. Hal tersebut disebabkan karena bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki banyak kosa kata. Satu kosa kata dalam bahasa arab bisa memiliki banyak makna yang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam penggunaannya. Dalam literatur lain disebutkan, Tahiyya Abdul Aziz seorang dosen Linguistik Inggris telah melakukan riset bertahun tahun tentang bahasa-bahasa dunia. Hasilnya, dia mengatakan, "Bahasa Arab adalah bahasa ayang paling luas kosa katanya. Bahasa latin hanya memiliki 1000 akar kata, sementara bahasa Arab memiliki 16.000 akar kata".[1]

Pentingnya bahasa arab untuk dipelajari supaya dapat membantu berbagai macam kepentingan dalam mempelajari berbagai macam khazanah keilmuan, khususnya ilmu agama dan supaya pelajar bisa berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa arab dengan baik dan benar dan juga supaya dapat tercipta lingkungan bahasa arab yang baik sebagai salah satu bentuk upaya dalam perkembangan pelajar. Peningkatan yang sangat signifikan juga terjadi untuk penutur bahasa arab. Orang yang menggunakan bahasa arab sangat banyak, lebih kurang dari 60 negara serta sebanyak 350 juta jiwa yang memakai bahasa arab sebagai bahasa komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa arab bukan hanya dijadikan sebagai bahasa dalam mempelajari agama, bahkan lebih dari pada itu. Seperti digunakan sebagai bahasa ekonomi, keamanan global, politik maupun pariwisata.[2] Dalam proses mempelajari bahasa arab maka pelajar diharapkan mampu untuk menguasai empat keterampilan yang mencakup keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis maupun keterampilan berbicara. Keterampilan tersebut sudah memiliki kategori masing-masing seperti keterampilan berbicara dan keterampilan menulis dapat dikategorikan ke dalam keterampilan produktif (maharah al-intajiyah). Sedangkan keterampilan membaca dan keterampilan menyimak dapat dikategorikan dalam keterampilan reseptif (maharah al-istiqbaliyah).[3]

Beberapa perguruan tinggi Islam mengajarkan bahasa Arab sebagaimana yang telah diterapkan Ma'had Umar Bin al-Khattab Putri Sidoarjo. Dengan mengadopsi kurikulum yang telah diterapkan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Bahasa Arab (LIPIA) Jakarta yang tidak kurang dari 15 lembaga bahasa arab yang telah didirikan diberbagai kota besar di Indonesia salah satunya adalah ma'had umar bin al-khattab.[4] Ma'had Umar Bin al-Khattab Putri Sidoarjo merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang mengajarkan ilmu syari'ah serta bahasa arab. Di Ma'had Umar Bin al-Khattab Putri Sidoarjo bahasa arab telah diajarkan mulai dari mustawa tamhidi atau kelas persiapan, sampai mustawa empat.

Ma'had Umar bin Al-Khattab putri Sidoarjo memberikan persyaratan untuk calon mahasiswi supaya bisa lulus menempati mustawa awal, yaitu calon mahasiswi harus memiliki bekal pemahaman bahasa arab dasar dan bisa membaca al-qur'an. Solusi yang diberikan ma'had kepada calon mahasiswi yang belum memenuhi kriteria dari persyaratan tersebut yaitu dengan menyediakan kelas persiapan bagi mahasiswi yang membutuhkan persiapan untuk memasuki mustawa awal, karena tidak semua mahasiswi baru di ma'had umar bin al-khattab putri sidoarjo berasal dari sekolah menengah atas yang mengajarkan bahasa arab secara intensif. Sehingga banyak dari mereka yang belum bisa membaca huruf hijaiyyah dengan baik apalagi untuk mengungkapkan sesuatu menggunakan bahasa arab. Oleh karena itu, untuk pembelajaran bahasa arab di mustawa tamhidi perlu untuk adanya penyesuaian antara mahasiswi dan buku pembelajaran supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang menjadi prioritas di mustawa tamhidi yaitu pembelajaran bahasa arab yang menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik*. Buku *al-arabiyah baina yadaik* merupakan kitab yang diperuntukkan bagi orang-orang yang senang dalam mempelajari dan mengajarkan bahasa arab dari pengajar maupun pembelajar.[5] Buku *al-arabiyah baina yadaik* bertujuan agar peserta didik bisa menguasai tiga kompetensi, yaitu: kompetensi bahasa, kompetensi komunikasi serta kompetensi budaya.[6] Berdasarkan paparan masalah diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku *al-Arabiyah Baina Yadaik* di Mustawa Tamhidi di Ma'had Umar Bin Al-Khattab Putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo".

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.[7] Penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada.[8] Penelitian ini dilaksanakan di mustawa tamhidi Ma'had Umar Al-Khattab Putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang terletak di Jl. Mojopahit nomor 666 B Celep, Sidowayah, Sidoarjo. Fokus yang terdapat dalam penelitian ini adalah merujuk pada rumusan masalah yaitu, persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan buku *al-arabiyah baina yadaik* di mustawa tamhidi di Ma'had Umar bin Al-Khattab Putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Informan dalam penelitian ini

yaitu pengajar bahasa Arab dengan menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik* di mustawa tamhidi serta mahasiswi kelas tamhidi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.[8] Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tiga tahapan model analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.[9]

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku *Al-Arabiyah Baina Yadaik* Di Mustawa Tamhidi Di Ma'had Umar Bin Al-Khattab Putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

1. Persiapan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku *Al-Arabiyah Baina Yadaik* Di Mustawa Tamhidi Di M'ahad Umar Bin Al-Khattab Putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Materi yang disajikan dalam buku *al-arabiyah baina yadaik* tersebut sangat mudah untuk dijangkau oleh mahasiswi kelas tamhidi sebagai pemula dalam mempelajari bahasa arab, meskipun materi yang disajikan mudah dipahami tetapi tentunya harus ada persiapan yang lebih matang, baik untuk guru yang akan menyampaikan pembelajaran maupun mahasiswi yang akan mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru mesti mempersiapkan pelajaran dengan sebaik-baiknya sebelum masuk kelas.[10]

Sebagaimana penjelasan seorang pengajar maharah kitabah mengenai persiapan yang dilakukannya yaitu dengan mempelajari pola tadribatnya atau hanya mempelajari model soalnya sebelum menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik* dalam pembelajaran bahasa Arab di mustawa tamhidi. Persiapan yang dilakukan oleh pengajar maharah kitabah tersebut sangat berbeda dengan persiapan yang dilakukan oleh ustazah A'yunina selaku pengajar dua maharah yaitu maharah *istima'* dan maharah *qira'ah* yang harus menjelaskan kosa kata baru dan hiwar. Persiapan yang dilakukan diantaranya membuka kamus untuk mencari makna kosa kata yang lebih mudah untuk dipahami oleh mahasiswi, Kemudian juga menyiapkan *wasailul idoh* atau media pembelajaran yang berupa gambar yang digunakan untuk menjelaskannya jika mereka benar-benar tidak memahami makna kosa kata yang mudah tersebut, Ketika mahasiswi kelas tamhidi akan mempelajari materi yang disajikan dalam buku *al-arabiyah baina yadaik*, maka mereka melakukan persiapan juga sebelum masuk kelas.

Persiapan yang dilakukan oleh pengajar dengan mahasiswi tentu akan berbeda. Persiapan yang dilakukan mahasiswi sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas yaitu membaca buku *al-arabiyah baina yadaik* di bab yang akan dipelajari esok hari. Karena guru yang menyampaikan materi bahasa Arab ini diawali dengan menutup buku *al-arabiyah baina yadaik* terlebih dahulu dan mahasiswi mengikuti apa yang diucapkan gurunya di depan tanpa melihat langsung tulisannya di buku. Persiapan ini dilakukan untuk meminimalisir kesulitan untuk mengucapkan khususnya karena merek masih pemula. Untuk maharah kitabah yang dipersiapkan yaitu dengan melihat contoh soalnya dan dipahami tanpa ditulis atau dikerjakan langsung karena soal tersebut akan dikerjakan saat pembelajaran berlangsung.

2. Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku *Al-Arabiyah Baina Yadaik* Di Mustawa Tamhidi Di M'ahad Umar Bin Al-Khattab Putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik* di kelas tamhidi terbagi menjadi dua yaitu *ta'bir syafahi* dan *ta'bir tahriri*, *ta'bir tahriri* ini lebih fokus ke *tadribat*. Tetapi seiring berjalannya waktu terjadi perubahan kurikulum dan penamaan mata kuliahnya, yakni dibagi menjadi tiga maharah yaitu maharah *qiraah*, maharah *istima'* serta maharah *kitabah*. Yang lebih ditekankan dalam dalam maharah *kitabah* ini yaitu pada pengerjaan tadribatnya dan materinya lebih difokuskan dalam kemampuan menulis.

Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik* terdapat dua belas sks dan setiap sks memiliki durasi waktu lima puluh menit. Buku *al-arabiyah baina yadaik* yang digunakan di kelas tamhidi yaitu jilid satu dan jilid dua. Setiap jilid buku *al-arabiyah baina yadaik* terdiri dari tiga mata kuliah yaitu maharah *qiraah*, maharah *istima'* dan maharah *kitabah*. Maharah *qiraah* dan maharah *istima'* lebih fokus pada penyampaian kosa kata baru dan hiwar. Dan untuk maharah *kitabah* lebih fokus ke *tadribatnya*.

Penyampaian mata kuliah maharah *istima'* dan maharah *kalam* tidak sesuai dengan jadwal, karena dua keterampilan tersebut diajarkan kepada mahasiswi oleh satu guru, jadi guru menyesuaikan dengan target yang ingin dicapainya. Penyampaiannya sesuai dengan urutan tiga keterampilan berbahasa yaitu *istima'*, *kalam* dan *qiraah*. Jika dalam satu kali pertemuan telah menyelesaikan tiga keterampilan ini, maka untuk pertemuan selanjutnya guru menyampaikan judul baru sesuai dengan urutan tiga keterampilan yang akan disampaikan. Jika guru pengajarnya berbeda, maka harus disesuaikan dengan jadwal yang ada dengan cara melakukan koordinasi sesama pengajar di luar kelas. Batas minimal dalam satu minggu bisa menyampaikan satu judul materi.

Buku *al-arabiyah baina yadaik* mencakup empat keterampilan berbahasa yakni maharah *istima'*, maharah *kalam*, maharah *qiraah* serta maharah *kitabah*. Untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah *istima'* dan maharah *qira'ah* yang menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik* di kelas tamhidi menjelaskan tentang kosa kata baru dan juga hiwar. Berdasarkan penyajian materi yang terdapat dalam buku *al-arabiyah baina yadaik* dimulai dari hiwar lalu *mufradat* kemudian *tadrib*. Tapi ustazah menyampaikan materinya dimulai dari mufradat terlebih

dahulu kemudian menyampaikan hiwarnya, karena ustadzah beranggapan bahwa jika kosa kata baru disampaikan terlebih dahulu, maka ketika penjelasan mengenai hiwar akan lebih mudah dipahami oleh mahasiswa karena mereka sudah memahami kosa kata barunya.

Metode pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik* di mustawa tamhidi yaitu metode komunikatif. Proses penyampaian kosa kata baru tersebut berdasarkan beberapa tahapan seperti pertamanya mahasiswa diminta oleh pengajar untuk menutup bukunya sehingga mereka fokus untuk mendengar saja lalu setelah mereka mendengarkan guru membaca kosa kata mereka diminta untuk mengulangi apa yang gurunya baca dan setelah itu guru meminta mahasiswa untuk membuka buku *al-arabiyah baina yadaik* dan meminta mereka untuk membacanya.

Berbeda dengan maharah kitabah dimana materinya berupa *tadribat*. Ustadzah sering kali meminta mahasiswa untuk mengerjakan *tadribat*nya dengan cara mahasiswa diminta untuk menuliskannya di papan tulis dan urutannya menyesuaikan kondisi di kelas tersebut supaya mereka sama-sama mendapatkan bagian dalam mengerjakan *tadrib* tersebut. Meskipun ustadzah meminta untuk menuliskan jawaban dari *tadrib* tersebut di papan tulis, tapi terkadang ustadzah meminta kepada mahasiswa untuk menuliskan langsung di buku *al-arabiyah baina yadaik* ataupun di buku tulis yang mereka miliki sesuai dengan bentuk soal yang mereka kerjakan. Untuk pekerjaan rumah harus ditulis di buku tulis atau ditulis di buku *al-arabiyah baina yadaik* langsung.

3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyah Baina Yadaik Di Mustawa Tamhidi Di M'ahad Umar Bin Al-Khattab Putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Evaluasi merupakan upaya seorang guru dalam suatu tahapan dengan pengenalan cakupan kekuatan dan kelemahan di dalam pembelajaran keterampilan berbahasa agar bisa memperbaiki cakupan yang lemah dan memperkuat cakupan yang kuat.[11] Terdapat dua jenis evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *al-arabiyah baina yadaik* di mustawa tamhidi di ma'had umar bin al-khattab putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yaitu evaluasi formatif yaitu evaluasi yang ditujukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar.[12]

Bentuk evaluasi formatif yang terdapat di dalam kelas ketika proses pembelajaran, yaitu ustadzah memberikan tugas berupa soal-soal yang terdapat di dalam buku *al-arabiyah baina yadaik* setelah penyampaian materi. Kemudian ustadzah memberikan mahasiswa pekerjaan rumah dan jawabannya didiskusikan pada pembelajaran selanjutnya. Sedangkan evaluasi sumatif biasanya dilaksanakan setelah penyelesaian terakhir dari proses belajar mengajar.[13] Evaluasi sumatif dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik* di mustawa tamhidi dapat berupa ujian tengah semester dan juga ujian ahir semester tahun ajaran 2021-2022. Judul Artikel:

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyah Baina Yadaik Di Mustawa Tamhidi Di M'ahad Umar Bin Al-Khattab Putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik* di mustawa tamhidi di ma'had umar bin al-khattab putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu adanya *wasailul idhoh*, kamus, persiapan serta semangat guru ketika mengajar. *Hiwar* dan *google translate* yang menjadi faktor pendukung bagi mahasiswa tamhidi dalam penggunaan buku *al-arabiyah baina yadaik* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengatasi kesulitan yang mereka temukan di buku *al-arabiyah baina yadaik*. Jadi untuk mengerjakan latihan-latihan soalnya biasanya mereka melihat *hiwar* terlebih dahulu karena *hiwar* telah di jelaskan sebelumnya. Selain *hiwar* mereka kadang menggunakan *google translate* untuk mengetahui cara pengucapan tulisan bahasa arab yang tidak berharakat tersebut lalu mereka mendengarkan bunyi yang didengar dari *google translate* tersebut.

Motivasi dari guru ternyata juga menjadi salah satu faktor pendukung untuk mahasiswa supaya mereka lebih giat lagi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik*, dimana dalam satu kelas tersebut terdiri dari berbagai macam usia. Dari yang belum berkeluarga hingga mereka yang sudah berkeluarga. Untuk yang sudah berkeluarga tentunya sudah memiliki tanggung jawab lebih dari sekedar belajar formal di kelas, dan juga karena banyaknya mahasiswa yang tidak melanjutkan pembelajarannya lagi di kelas tersebut dengan berbagai alasan yang mereka miliki.

Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik* dalam di mustawa tamhidi yaitu, ketika di awal semester di awal pembelajaran, masih ada mahasiswa yang belum memiliki buku *al-arabiyah baina yadaik* sebagai buku pegangan. Ketika mahasiswa tidak mengerjakan tugas saat ustadzah meminta mereka untuk mengerjakannya. Serta mahasiswa yang tidak membawa kamus ke dalam kelas saat pembelajaran. Latihan *imla'* masih belum bisa tersampaikan dengan menggunakan audio, dimana di dalamnya terdapat *maharah istima'* dan *maharah kitabah* yang bisa digunakan untuk latihan *imla'*. Karena dalam buku *al-arabiyah baina yadaik* sudah tersedia audio yang salah satu kegunaannya untuk latihan *imla'*. Audionya sudah ada tapi audio lama dan tidak sesuai dengan urutan materi dari kitab hasil revisi. Jadi, ustadzah tidak memakai audio untuk latihan *imla'*nya melainkan membuat sendiri beberapa baris kalimat untuk materi *imla'*. Faktor penghambat dalam pembelajaran *ta'bir* tidak hanya terdapat pada audio yang masih belum diperbaharui, melainkan adanya mahasiswa yang masih memiliki kemampuan berbahasa arab yang rendah disebabkan belum mengenal atau mempelajari bahasa Arab sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa persiapan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik* di mustawa tamhidi di ma'had Umar Bin Al-Khattab putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu; ustadzah membuat rencana persiapan pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai panduan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di mustawa tamhidi, membuka kamus, membuat media pembelajaran, mempelajari pola *tadribat* atau mempelajari model soal sebelum mengajar bahasa arab dengan menggunakan kitab *al-arabiyah baina yadaik*. Adapun proses pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan kitab *al-arabiyah baina yadaik* di mustawa tamhidi di ma'had Umar bin Al-Khattab putri Sidoarjo yaitu dengan menggunakan metode komunikatif dengan penjelasan materi yang berdasarkan urutan dari empat keterampilan yang harus dikuasai dalam pembelajran bahasa arab yaitu: keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Adapun evaluasi pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik* di mustawa tamhidi di ma'had Umar bin Al-Khattab putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu dengan menggunakan dua jenis evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif yaitu ustadzah memberikan tugas kepada mahasiswi ketika pembelajaran berlangsung maupun tugas untuk dikerjakan di rumah atau pekerjaan rumah. Sedangkan evaluasi sumatif yaitu dilaksanakan ketika ujian tengah semester dan juga ujian akhir semester tahun ajaran 2021-2022 M. Adapun faktor pendukung pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik* di mustawa tamhidi di ma'had Umar bin Al-Khattab putri Sidoarjo yaitu: media pembelajaran, kamus, persiapan, motivasi dari pengajar google dan powerpoint. Faktor penghambat pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan buku *al-arabiyah baina yadaik* di mustawa tamhidi di ma'had Umar bin Al-Khattab putri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu: pada awal pembelajaran masih ada beberapa mahasiswi yang belum memiliki buku *al-arabiyah baina yadaik* sebagai buku pegangan, ketika mahasiswi tidak mengerjakan tugas yang diberikan ustadzah, mahasiswi tidak membawa kamus ke dalam kelas ketika pembelajaran, audio tidak sesuai dengan buku hasil revisi, rendahnya kemampuan mahasiswi dalam memahami pembelajaran bahasa arab.

References

1. Wahyudi Imam, Ada Apa dengan Bahasa Arab ?, Cet. 1. Surabaya: Pustaka Syahab, 2013.
2. Kementerian Agama Republik dan Direktorat Jendral Pendidikan Islam dan Direktorat KSKK Madrasah Indonesia, "KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NOMOR 183 TAHUN 2019 TENTANG KURIKULUM PAI DAN BAHASA ARAB PADA MADRASAH," Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
3. U. F. Rahmah, "PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP PLUS AL-AQSHA JATINANGOR SUMEDANG," AN NABIGHOH, vol. 21, no. 02, pp. 256-266, 2019.
4. Uril Bahrudin, BISA BAHASA ARAB BUKAN HANYA MIMPI: 33 Gagasan Efektif Menggeliatkan Belajar Bahasa Arab, Cet.1. Sukoharjo: Tartil Institute, 2016.
5. .2014 ,
6. .2014 ,
7. Siyoto Sandu dan M Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, Cet.1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
8. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA, 2019.
9. Nurdin Ismail dan Sri Hartati, METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
10. N. Yayan, METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. Bandung: Zein Al-bayan, 2008.
11. .2015 ,
12. Ahmad Nahjiah, BUKU EVALUASI PEMBELAJARAN, Cet. 1. Yogyakarta: INTERPENA, 2015.
13. .2017 ,